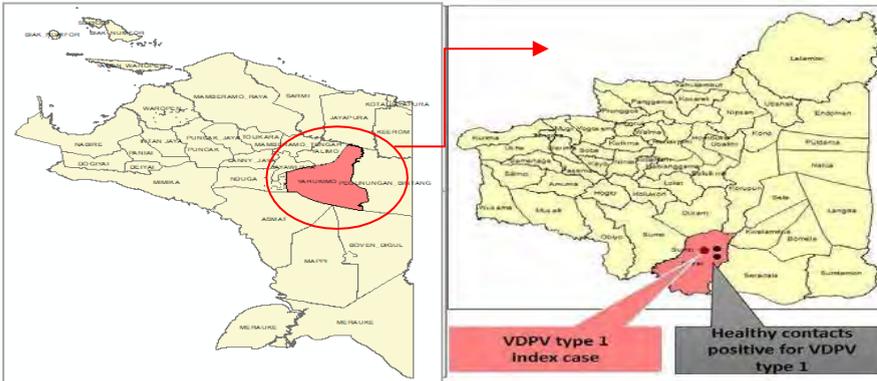


Laporan Situasi KLB cVDPV1 di Indonesia #19

13 December 2019

Hanya untuk sirkulasi internal

Kasus cVDPV1 di Provinsi Papua, Indonesia, 2018-2019



Sorotan Mingguan

- Tidak ada transmisi cVDPV1 terhitung 303 hari sejak kasus terakhir terdeteksi.
- Tidak ada kasus baru VDPV yang dilaporkan pada minggu-epi no. 49
- Dokumen rencana tanggap dan keberlanjutan terhadap KLB cVDPV1 baru fase kedua (November - Mei 2020) telah selesai dan sedang dalam proses persetujuan.
- Pertemuan tahunan untuk konsultan polio WHO yang bekerja di Papua, Papua Barat dan provinsi berisiko tinggi lainnya telah dilaksanakan pada tanggal 25-29 November 2019 di Jakarta. Tujuannya adalah meninjau kemajuan dan rencana kegiatan yang spesifik untuk meningkatkan kualitas imunisasi rutin dan surveilans AFP
- Pedoman *backlog fighting* untuk anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi di Papua dan Papua Barat sedang dalam proses penyelesaian tahap akhir. Pedoman ini akan memfasilitasi penguatan layanan imunisasi rutin sebagai strategi untuk meningkatkan kekebalan dan mencegah PD31 pada masyarakat.
- Pertemuan dengan organisasi profesional dan tokoh masyarakat dilaksanakan oleh Dinkesprov Papua pada tanggal 6 Desember 2019 dengan mengundang KKP, PAEI, IDAI, IDI, IBI, DAP, PPNI, FKUB, PPK, GAPAI dan jurnalis. Pada pertemuan ini mendapatkan kesepakatan dan rencana tindak lanjut untuk mencapai kualitas rutin imunisasi yang tinggi dan manajemen tanggap KLB.
- Pertemuan Komite Ahli Surveilans AFP telah dilakukan pada tanggal 13 Desember 2019 di Jakarta untuk meninjau 70 kasus AFP yang klasifikasinya masih *pending* dari seluruh provinsi di Indonesia termasuk Papua dan Papua Barat.
- Sebelas (11) penerbangan tambahan telah diberangkatkan ke Kab Yahukimo, Papua untuk menemukan 2,000 anak yang belum mendapatkan vaksinasi polio selama 2 minggu terakhir dan laporan cakupannya akan dikirim oleh petugas Dinkes Kab ke Dinkesprov. Data tanggal 10 Desember 2019 menyebutkan cakupan vaksinasi polio mencapai 84,32%. Dua puluh (20) daerah lainnya yang menjadi sasaran akan dikunjungi sampai dengan akhir bulan Desember 2019.
- Kegiatan surveilans dan imunisasi telah dilakukan untuk mencegah potensi transmisi dari Filipina dan Malaysia, WHO memindahkan 2 konsultan nasional untuk ditempatkan di provinsi yang berbatasan dengan Filipina yaitu Sulawesi Utara dan Maluku Utara. Salah satu konsultan nasional juga dipindahkan ke Sulawesi Selatan yang sering dilalui pelayaran internasional. Tujuannya adalah untuk membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan imunisasi rutin dan surveilans AFP.
- Papua memiliki Non Polio AFP rate tahunan sebesar 6.51 dengan spesimen adekuat sebesar 54.7 % sedangkan Papua Barat memiliki Non Polio AFP rate tahunan sebesar 7.44 dengan spesimen adekuat sebesar 52.4%

Ringkasan

Kasus baru cVDPV1 minggu ini: 0

Total kasus cVDPV1: 1

Total anak sehat positif dengan VDPV1: 2

Grade KLB: 1

Deteksi terakhir: 13 Feb 2019

Detail Kasus

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Usia: 31 bulan

Mulai kelumpuhan: 27 Nov 2018

Status vaksinasi: 0 dosis

Area Terinfeksi

Kecamatan Dekai

Kabupaten Yahukimo

Provinsi Papua

Respons KLB

Di mana: Provinsi Papua dan Papua Barat

Siapa: Semua anak usia 0 sampai kurang dari 15 tahun

Target: 1.26 Juta Anak

Jenis Vaksin: bOPV

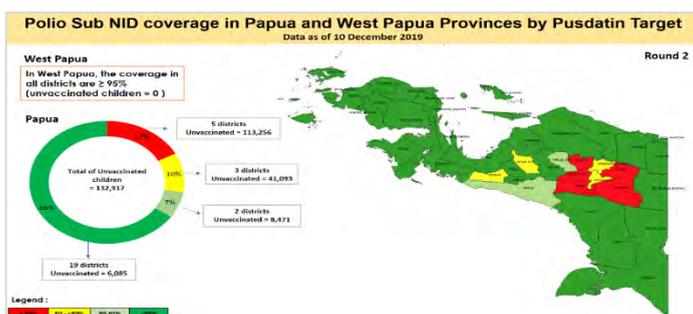
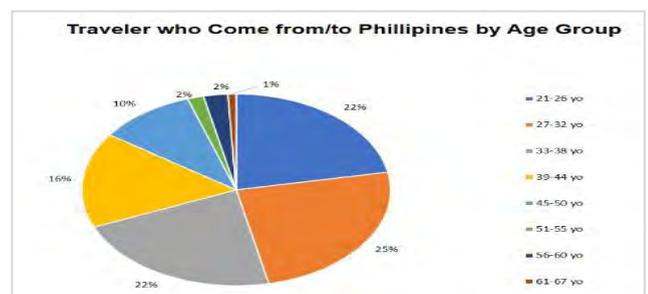
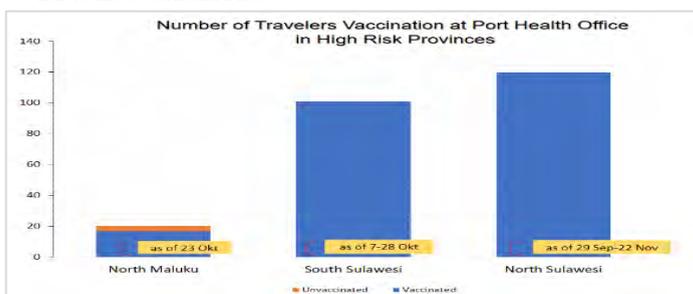
Respons Imunisasi

- Sub PIN putaran 1 dan 2 telah selesai dilaksanakan di provinsi Papua Barat. Seluruh (**13 Kabupaten**) melaporkan capaian cakupan yang sama tinggi $\geq 100\%$.
- Pada Sub PIN putaran 1 di provinsi Papua, **11 dari 29** Kab/Kota mencapai cakupan sebesar **95%**. Sementara, cakupan di tiga kabupaten mencapai lebih dari 80%. Lima belas kabupaten dilaporkan memiliki cakupan kurang dari 80%, termasuk Kabupaten Yahukimo dengan cakupan yang dilaporkan sebesar 19%.
- Sub PIN putaran 2 diperpanjang di daerah terpencil seperti Kabupaten Nduga. Data per tanggal 10 Desember 2019, cakupan yang dilaporkan di Papua adalah **86.40%** (menggunakan Pusdatin atau target proyeksi nasional), sedangkan **94.29%** sesuai populasi target lokal. Berdasarkan perkiraan populasi target lokal, **25 (16 di dataran rendah, 9 di dataran tinggi)** dari 29 kabupaten telah mencapai setidaknya **80%** dan **22 dari 25 kabupaten** tersebut telah mencapai lebih dari **95%**. Adanya peningkatan signifikan, terutama di Kab Nduga, yang cakupannya meningkat dari **19.15%** menjadi **21.08%**.
- Strategi khusus sedang dilaksanakan untuk mencapai 10-15% target anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi terutama di kabupaten dataran tinggi melalui *sweeping*, mengintensifkan kepemimpinan politik, serta koordinasi dan kerjasama antar kementerian.
- Provinsi Papua Barat telah melakukan **58 RCA** di 13 kabupaten setelah selesainya Sub PIN putaran kedua. Sebanyak 2,783 anak berusia 0-15 tahun telah dinilai dan **97,7%** anak yang dinilai telah divaksinasi. Alasan utama anak-anak yang belum divaksinasi di Papua Barat adalah orang tua yang sedang bepergian atau anak-anak yang sakit.
- Di Papua, **123 RCA** telah diselesaikan selama Sub PIN putaran kedua di enam kabupaten dataran tinggi dan 11 kabupaten dataran rendah. Sebanyak 6,320 anak dinilai dan **88,8%** dari mereka telah divaksinasi. Di Papua, alasan utama untuk anak yang tidak divaksinasi adalah sedang bepergian, kurangnya informasi tentang kampanye dan anak sedang sakit. Pada akhir Oktober dan November 2019, **28 RCA** tambahan menggunakan formulir baru dilakukan di 8 kabupaten di Papua seperti di 5 distrik Pegunungan Bintang, 4 distrik masing-masing di Jayawijaya, Yalimo, Paniai dan Dogiyai, 4 distrik masing-masing di Lanny Jaya dan Mamberamo Tengah serta 1 distrik di Puncak Jaya. Data menunjukkan bahwa 52% anak-anak mendapatkan vaksinasi polio di Posyandu dan Puskesmas, 33% di Sekolah dan 95% anak yang ditemukan saat RCA, 82% anak-anak yang dinilai telah menerima 2 dosis vaksinasi polio selama Sub PIN putaran 1 dan 2.

Kesiapsiagaan Polio di Provinsi Berisiko Tinggi Lainnya (selain Papua)

Indonesia memiliki dua provinsi yang berbatasan dengan Filipina yaitu Sulawesi Utara dan Maluku Utara. Sulawesi Selatan juga termasuk karena sering dilalui pelayaran internasional. Kegiatan antisipatif sehubungan dengan potensi transmisi cVDPV2 dari Filipina diantaranya adalah:

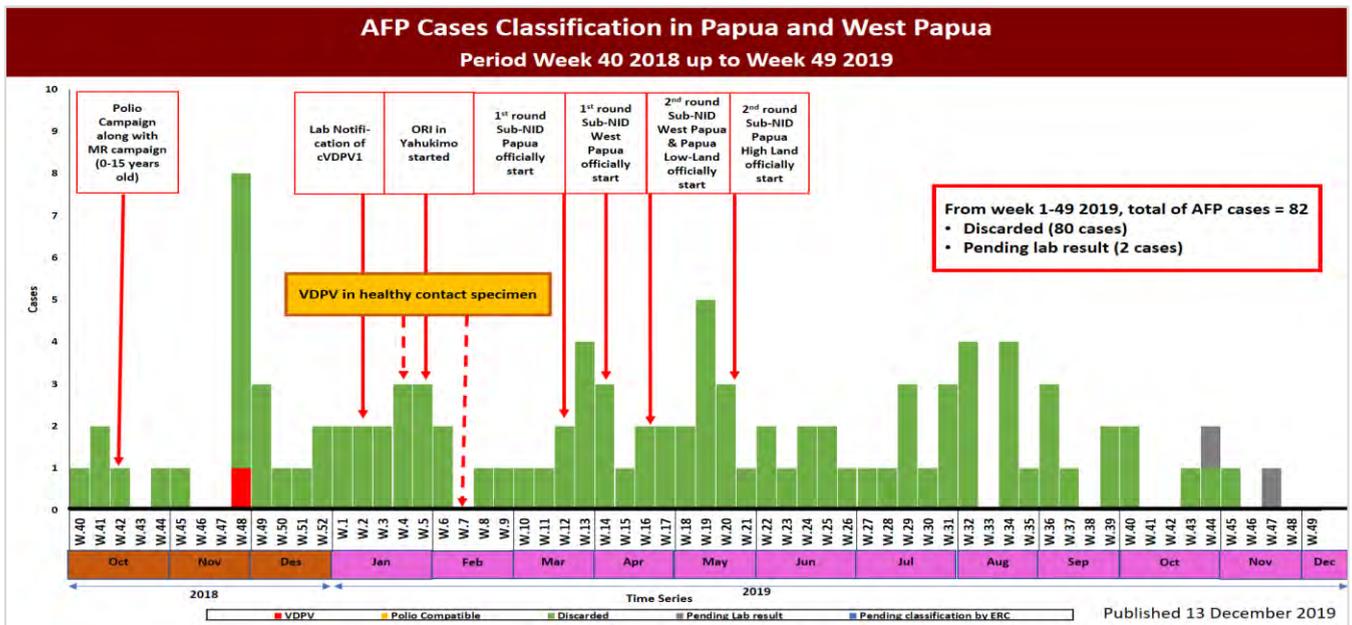
- Pemantauan vaksinasi IPV dilakukan di provinsi Sulawesi Utara, Maluku Utara, dan Sulawesi Selatan untuk wisatawan yang melakukan perjalanan dari atau ke Filipina. Semua wisatawan adalah laki-laki yang merupakan kru kapal. Terdapat 238 wisatawan diberikan vaksinasi IPV di 3 provinsi tersebut.
- *On Job training (OJT)* untuk penyusunan dokumen *microplanning* dan analisis data cakupan imunisasi rutin untuk petugas Puskesmas telah dilakukan oleh Dinkes kota Ternate, Maluku Utara.
- Rapat koordinasi dengan petugas surveilans untuk membahas rencana pelacakan dan kunjungan 60 hari pada kasus AFP telah dilakukan oleh Dinkes kota Ternate, Maluku Utara.
- Rapat untuk *monitoring* dan koordinasi dengan petugas imunisasi dan surveilans telah dilakukan di Dinkes prov Maluku Utara untuk membahas ketersediaan vaksin IPV dan laporan kasus AFP yang dikirim ke pusat.
- Pengambilan sampel surveilans lingkungan dilakukan di Kelurahan Rappokalling, kota Makassar, Sulawesi Selatan oleh staf BBTCLPP Makassar.



Kiri bawah: Terdapat 18 kabupaten di Papua dan seluruh 13 kabupaten di Provinsi Papua Barat mencapai cakupan Sub PIN polio $\geq 95\%$ dengan menggunakan target Pusdatin. Kanan bawah: Vaksinasi IPV bagi wisatawan di KKP Makasar, Sulawesi Selatan. Kredit: Yurniati/WHO Indonesia.

Ringkasan Surveilans

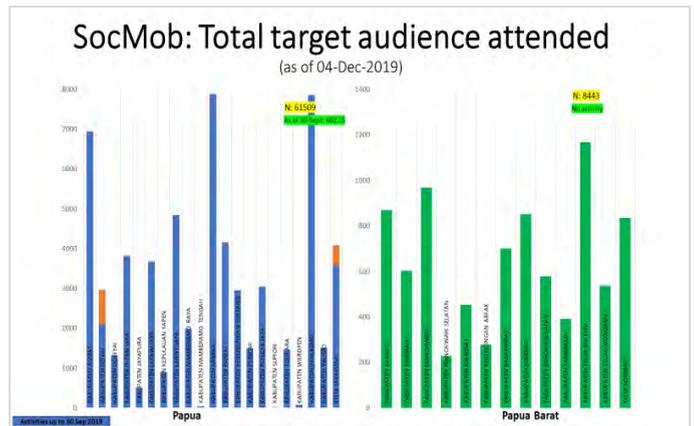
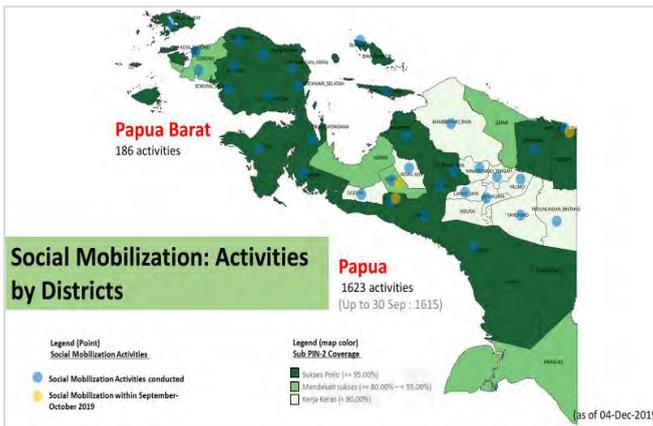
- Pada tahun 2018, angka NP AFP sebesar **2,42** dengan specimen adekuat sebesar **78,4%**. Sembilan dari 34 provinsi telah mencapai kedua indikator utama untuk surveilans AFP: >2 atau lebih banyak kasus AFP bukan polio per 100.000 anak di bawah usia 15 tahun dan > 80% kasus AFP dengan spesimen yang adekuat.
- Pada minggu 49 tahun 2019, angka NP AFP tahunan Indonesia adalah **1.84** dengan specimen adekuat sebesar **79,3%**.
- Pada minggu ke 49 tahun 2019, provinsi Papua memiliki tingkat NP AFP tahunan sebesar **6.51** spesimen adekuat sebesar **55.6%** sedangkan di Papua Barat memiliki tingkat NP AFP tahunan sebesar **7.44** dengan spesimen adekuat sebesar **52.4%**.
- Pertemuan Komite Ahli Surveilans AFP telah dilakukan pada tanggal 13 Desember 2019 di Jakarta untuk meninjau 70 kasus AFP yang klasifikasinya masih *pending* dari seluruh provinsi di Indonesia termasuk Papua dan Papua Barat.
- Surveilans aktif dan pelaporan kasus AFP terus meningkat di kedua provinsi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun, di kedua provinsi tersebut masih menghadapi tantangan dalam hal pelaporan dan investigasi kasus yang tepat waktu, peningkatan pengumpulan spesimen yang tepat waktu dan memadai adalah prioritas bagi kedua provinsi tersebut.
- Ulasan Rekam Rumah Sakit (HRR) di 12 provinsi berisiko tinggi terus berlanjut. Rumah sakit yang telah menyelesaikan HRR sebanyak 35/35 RS di Papua, 19/19 RS di Papua Barat dan 35/84 RS di 3 provinsi yang berbatasan dengan Filipina yaitu Sulawesi Utara, Maluku Utara dan Sulawesi Selatan.
- Pengambilan sampel surveilans lingkungan (ES) tahun 2019, di Papua telah diambil 19 sampel dari 8 lokasi berbeda di 3 kabupaten yaitu Kota Jayapura, Jayapura dan Yahukimo. Hasil pengujian menunjukkan negatif untuk 17 sampel dan 2 lainnya masih dalam proses. Sedangkan di Papua Barat telah diambil 2 sampel dari Manokwari yang hasilnya masih dalam proses dikarenakan ketersediaan *reagen* pada lab.



Kiri : Buletin bulanan Papua edisi ke-2 telah dipublikasikan. Kanan: Pengambilan sampel surveilans lingkungan di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kredit: Yurniati/ WHO Indonesia.

Komunikasi dan Sosial Mobilisasi

- Pada tanggal 4 Desember 2019, total 1,623 dan 186 kegiatan sosial mobilisasi berlangsung di Papua dan Papua Barat yang masing-masing mencapai sekitar 69,952 orang dengan berbagai latar belakang.
- Kampanye bebas polio dilakukan dengan berbagai kegiatan untuk memperingati hari kesehatan nasional, hari dokter, hari ikan nasional, hari AIDS, hari ibu and berbagai festival seperti Festival Kreatif Numbay, Festival *Genre* dan perkemahan pramuka. Pesan bebas polio juga disebarluaskan melalui dialog interaktif di RRI dan TVRI serta para jurnalis diberangkatkan untuk meliput kegiatan *sweeping* dan sosialisasi di beberapa Kabupaten.
- Dukungan gereja terlihat dari perannya dalam memobilisasi masyarakat di banyak daerah dataran tinggi terpencil. Dukungan dari Babinkamtibmas (Polisi) dan Babinsa (Angkatan Darat) juga telah diberikan namun karena situasi keamanan yang tidak stabil saat ini, dukungan mereka baru-baru ini semakin terbatas. Peringatan terkait keamanan juga membatasi efektivitas mobilisasi masyarakat.
- UNICEF mendukung Dinkes Kab/Kota dalam mengembangkan pesan masyarakat terkait polio melalui video sebagai apresiasi terhadap komitmen dan dukungan Bupati untuk mencapai cakupan 95%.
- Pejabat Dinkes Kab/Kota merupakan narasumber dalam dialog interaktif terkait vaksinasi polio di Jayawijaya, Pegunungan Bintang dan Mamberamo Raya melalui RRI.
- Pada tanggal 16 November 2019, Dinkes Kab Yahukimo beserta mitra termasuk UNICEF menyelenggarakan jalan sehat untuk mensosialisasikan kampanye bebas polio di Dekai sebagai peringatan hari kesehatan nasional.



Kiri dan kanan atas : Kampanye bebas polio dilakukan pada peringatan hari ibu dan hari ikan nasional yang didukung oleh PKK provinsi dan Bhayangkari di kantor gubernur. Kredit: Halik Malik/UNICEF Indonesia. Kiri bawah: Bupati, Kepala Polres and TNI Kab. Jayawijaya berpartisipasi dalam permainan ular tangga polio. Kredit: Ochi/UNICEF Indonesia. Kanan bawah: Pelatihan kepada petugas Imunisasi Puskesmas di Kab Jayawijaya. Kredit: Minaliyah/Zaenal/UNICEF Indonesia.

Mobilisasi Dukungan yang Mendukung

Kementerian Kesehatan

- Kementerian Kesehatan Indonesia terus mengerahkan para pakar senior ke Provinsi Papua dan Papua Barat untuk mendukung perencanaan, pemantauan, koordinasi, dan evaluasi kegiatan tanggap KLB polio.
- Telah dikeluarkannya surat edaran mengenai prosedur imunisasi IPV pada anak usia 4-36 bulan yang belum pernah mendapatkan imunisasi IPV serta cara pencatatan dan pelaporan.
- Direktorat Jenderal telah mengeluarkan surat edaran mengenai instruksi untuk memastikan vaksinasi polio dari wisatawan yang datang dari Filipina sebagai upaya mencegah terjadinya transmisi cVDPV 1 dan 2 di Filipina ke semua provinsi pada bulan September 2019.

WHO

- WHO telah membuka kantor cabang di Jayapura, Provinsi Papua dan merekrut 10 konsultan nasional untuk mendukung kegiatan di Papua dan Papua Barat. Para staf ini telah ditempatkan ke kabupaten-kabupaten berisiko tinggi untuk bekerja langsung dengan dinas kesehatan tingkat kabupaten.
- Dikarenakan isu keamanan di Papua dan transmisi KLB polio yang baru-baru ini terjadi di Filipina dan Malaysia, 2 konsultan nasional telah ditempatkan ke provinsi yang berbatasan dengan Filipina yaitu Sulawesi Utara dan Maluku Utara. Seorang konsultan telah ditempatkan ke Sulawesi Selatan yang sering dilalui oleh pelayaran internasional. Selain itu, dua konsultan nasional juga ditempatkan ke Manokwari, Papua Barat dan Merauke, Papua. Tujuannya adalah untuk membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas imunisasi rutin dan surveilans AFP.
- Dua data asisten tambahan telah bergabung dengan tim polio WHO, satu ditempatkan ke Jayapura dan satu lagi ke kantor Jakarta untuk memperkuat analisis data dan pengambilan keputusan berdasarkan bukti.

UNICEF

UNICEF saat ini bekerja di kantor cabang yang didirikan di Jayapura (Papua) dan Manokwari (Papua Barat) di mana 8 staf tetap dan 6 konsultan mendukung kegiatan tanggap KLB polio. Bersamaan dengan ini, 4 (empat) LSM memberikan dukungan berkelanjutan untuk bantuan teknis dan mobilisasi sosial dengan fokus pada daerah berisiko tinggi. Baru-baru ini, dua mitra LSM di Papua (GAPAI dan YP2KP) telah merekrut 22 petugas lapangan yang telah ditempatkan di 12 kabupaten dataran tinggi di Papua. Petugas lapangan akan bertanggung jawab dalam membantu kabupaten untuk mencapai cakupan 95%, mengembangkan strategi mobilisasi sosial yang sesuai dengan daerah, meningkatkan efektivitas vaksin dan manajemen rantai dingin, dan melakukan RCA fokus utama untuk tahun 2020 adalah memperkuat layanan imunisasi rutin.

Lainnya

- Rotary terus menyediakan kaos, topi, pin, buku, dan bahan KIE lainnya ke banyak kabupaten di provinsi Papua.
- Relawan Palang Merah telah memberikan dukungan untuk tanggap KLB polio di Jayapura baik sebagai pemberi vaksin maupun penggerak masyarakat.
- Kantor CDC Indonesia telah memperkuat dukungan untuk operasi tanggap KLB polio melalui Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI). Sembilan titik fokus Kab/Kota sekarang sudah ada dan telah secara aktif mendukung HRR dan Penilaian Kesiapan Sederhana.



Kiri: Penerbangan dari Kab Dekai ke desa-desa di Kab Yahukimo untuk pelaksanaan vaksinasi polio. Kredit: Wahidin/UNICEF. Kanan: Petugas Puskesmas melakukan vaksinasi IPV ke anak yang belum lengkap status imunisasinya selama SOS di Ayamaru Utara, Kab Maybrat, Papua Barat. Kredit: Aning Isfandyari/ WHO Indonesia.

Koordinasi

- Kementerian Kesehatan terus memimpin dan mengoordinasikan dukungan pemerintah dan mitra untuk semua kegiatan tanggap KLB polio. Pertemuan mingguan di tingkat nasional dan provinsi membantu untuk mengoordinasikan kegiatan dan memantau pelaksanaan rencana tanggap KLB polio di tingkat lokal.
- Perwakilan senior Menteri Kesehatan (Penasihat Menteri Kesehatan) telah ditunjuk untuk secara langsung mendukung tanggap KLB polio Indonesia dan melakukan perjalanan mingguan ke Jayapura, Papua untuk bekerja melalui masalah isu anggaran dan operasional.
- Berbagai upaya sedang berlangsung untuk memaksimalkan dukungan dari Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan serta Kementerian Dalam Negeri yang secara aktif bekerja untuk memastikan semua respon pemerintah terhadap KLB yang terjadi.
- Berbagai upaya sedang berlangsung untuk memaksimalkan dukungan dari Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan serta Kementerian Dalam Negeri yang secara aktif bekerja untuk memastikan semua respons pemerintah terhadap wabah.
- Pusat Operasi Darurat Kesehatan Masyarakat (PHEOC) yang bertempat di DKP Jayapura, telah didirikan dan beroperasi penuh.
- Konferensi video bersama WHO/UNICEF antara tim nasional dan provinsi dari Papua dan Papua Barat terus diadakan setiap minggu.
- Pertemuan mitra polio, yang dipimpin oleh WHO, dilakukan setiap 2 (dua) minggu. Terakhir adalah pertemuan ke 30 pada 05 Desember 2019.
- Rotary International dan IFRC / PMI terus memberikan dukungan yang berharga dalam memobilisasi komunitas lokal yang bekerja dengan LSM lokal dan kelompok gereja untuk menyadarkan dan membangun permintaan untuk vaksinasi polio.

Langkah Selanjutnya

- WHO memperpanjang kontrak semua konsultan nasional polio sampai dengan Desember 2020.
- WHO telah memutuskan untuk memperpanjang perjanjian kontrak dengan agen pengiriman sampel polio/ surveilans lingkungan selama 6 bulan mulai dari 1 Januari 2020 hingga 30 Juni 2020.
- Dokumentasi kegiatan tanggap KLB cVDPV1 di Indonesia tahap pertama telah selesai.
- Kemenkes dan DKP akan mendukung para mitra untuk meningkatkan pengawasan terhadap kemajuan cakupan Sub PINputaran 2 di Papua dan untuk memastikan target indikator surveilans AFP terpenuhi.
- Pot spesimen tambahan, poster AFP, dan folder advokasi polio telah didistribusikan ke semua kabupaten di Papua/Papua Barat dan juga ke semua provinsi berisiko tinggi di Indonesia.
- Revisi pedoman surveilans AFP sedang diselesaikan oleh Kemenkes.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Direktorat Surveilans dan Karantina. Email: poskoklb@yahoo.com

+62 877 7759 1097

#PHEOCIndonesia

+62878 0678 3906

WHO Indonesia

Dr Vinod Bura, Global Polio Eradication Coordinator. Email: burav@who.int

+62 812 8118 7429

UNICEF Indonesia

Dr Paul Pronyk, Chief, Child Survival & Development. Email: ppronyk@unicef.org



Kiri : Staf Ahli Menteri (dr Slamet) dalam perjalanannya menuju Kab Bovendigoel untuk memonitor polio Sub PIN. Kredit: Ferdi: Dinkesprov Papua. Kanan: Dialog interaktif terkait polio bersama dokter anak, petugas Dinkesprov Papua dan Dewan Adat Papua di RRI Kab Nabire. Kredit: UNICEF Indonesia.